

LAPORAN
DIVISI DATA DAN SISTEM INFORMASI
Survei Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan
maupun Sarana dan Prasarana
(Responden Tenaga Kependidikan FBS Unesa)



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
GUGUS PENJAMINAN MUTU
2021

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Survei Kepuasan Dosen Fakultas Bahasa dan Seni terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan maupun Sarana dan Prasarana Universitas Negeri Surabaya, dibuat dengan sebenarnya.

,

Surabaya, 19 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Gugus Penjaminan Mutu



Suvi Akhiriyah, S.Pd., M.Pd.

Divisi Data dan Sistem Informasi



Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Informasi adalah salah satu pusat di Bidang Penjaminan Mutu yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Salah satu tugas dari pusat ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara online dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Unesa maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, dan tendik. Hal diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan tahun 2020.

1.2. Permasalahan

- a. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa berdasarkan survei tenaga kependidikan Unesa Tahun 2020.
- b. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa (survei tenaga kependidikan Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

1.3. Tujuan

Mengetahui kualitas kepuasan Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa (survei tenaga kependidikan Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

1.4. Sistematika Laporan

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancangan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis rancangan survei ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental. Penelitian non eksperimental adalah penelitian yang observasinya dilakukan dengan sejumlah variabel subjek menurut keadaan apa adanya (*in nature*), tanpa manipulasi (Pratiknya, 2001).

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (*point time approach*). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Konsumen adalah semua tenaga kependidikan yang menggunakan Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa tahun 2020.
- b. Harapan konsumen adalah tenaga kependidikan yang memperoleh pelayanan Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa tahun 2020.
- c. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa tahun 2020.
- d. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu *reliability*

(keandalan), *rensponsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

2.4. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman, *et al*,1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Apabila dimungkinkan tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh Martilia dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

2.5. Pengolahan Data

2.5.1. Analisa gap

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *rensponsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Interval didapatkan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah kelompok}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan klasifikasi kesenjangan (gap) pada Tabel berikut.

Tabel 2.1. Klasifikasi Kesenjangan (gap)

Interval	Klasifikasi	Tingkat Kepuasan
-3 s.d. -1,5	Sangat negatif	Sangat kurang puas banding harapan
-1,5 s.d. 0	Negatif	Kurang puas dibandingkan harapan
0 s.d. 1,5	Positif	Lebih puas dibandingkan harapan
1,5 s.d. 3	Sangat Positif	Sangat lebih puas banding harapan

2.5.2. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan.

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

2.5.3. Uji Wilcoxon

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah H_0 ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka H_0 ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka H_0 diterima. Uji paired t-test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

2.5.4. Diagram Kartesius

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARAPAN	.385	3	.	.750	3	.000
KENYATAAN	.385	3	.	.750	3	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3.1. Hasil uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.2. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	KENYATAAN - HARAPAN
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Gambar 3.2. Hasil uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana FBS Unesa.

3.3. Hasil Perhitungan Kenyataan dan Harapan

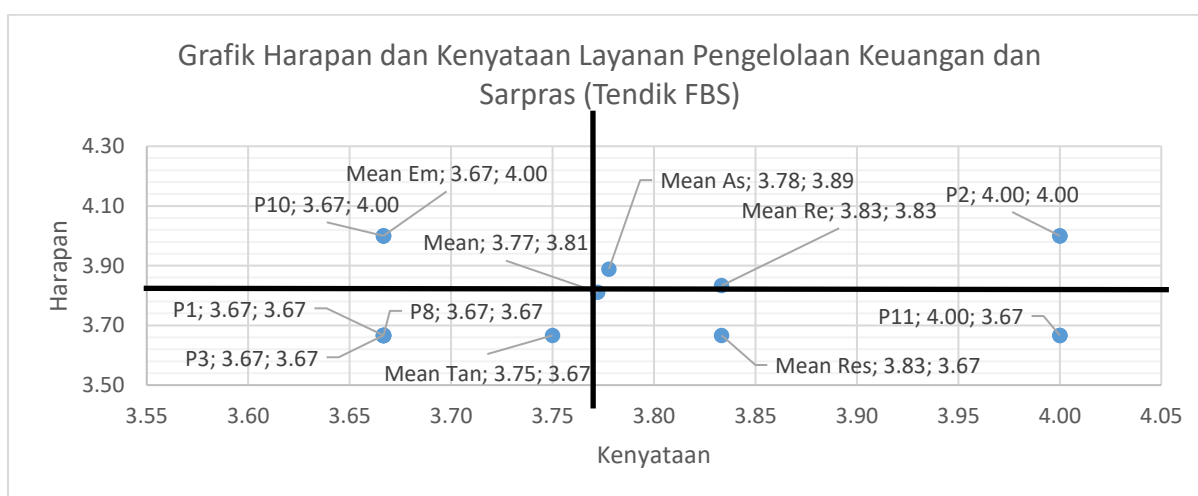
Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa Tahun 2020 dengan responden tenaga kependidikan dijelaskan pada Tabel berikut.

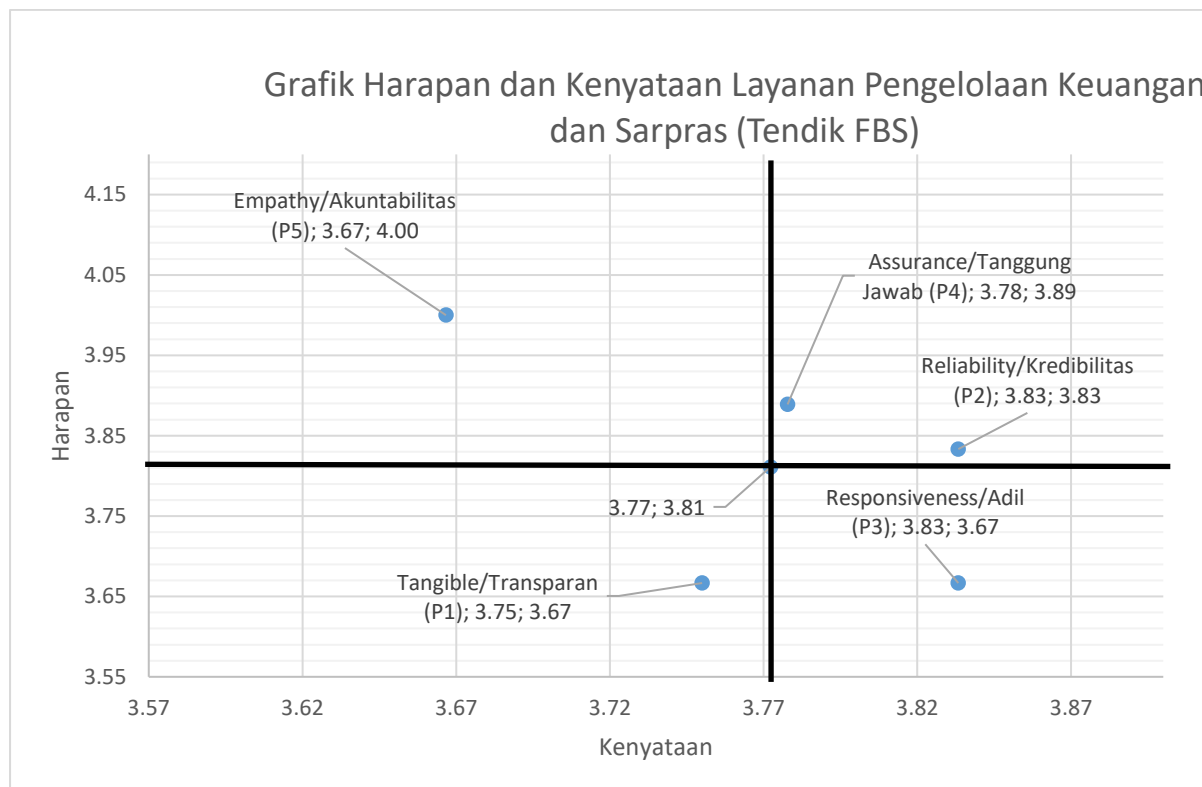
Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa Tahun 2020

Dimensi	P	Pernyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
Reliability (Kredibilitas)	P1	Kemudahan untuk mengakses internet dan kecepatan akses di kampus	3.67	3.67	0.00	100.00
	P2	Kemudahan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan di SSO	4.00	4.00	0.00	100.00
	Mean Re	Mean	3.83	3.83	0.00	100.00
Responsiveness/ Adil (P2)	P11	Kesigapan dalam memproses kenaikan pangkat	4.00	3.67	0.33	90.91
	P12	Ketepatan dalam pemberian insentif remunerasi sesuai dengan kinerja	3.67	3.67	0.00	100.00
	Mean Res	Mean	3.83	3.67	0.17	95.45
Assurance (Tanggung Jawab)	P8	Ketepatan pencairan gaji dan remunerasi 30 % di setiap	3.67	3.67	0.00	100.00
	P9	Kejelasan pedoman dan peraturan terkait keuangan yang ditetapkan	3.67	4.00	-0.33	91.67
	P7	Transparan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi	4.00	4.00	0.00	100.00
	Mean As	Mean	3.78	3.89	-0.11	97.22
Empathy (Akuntabilitas)	P10	Keterlibatan tenaga kependidikan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran	3.67	4.00	-0.33	91.67
	Mean Em	Mean	3.67	4.00	-0.33	91.67
Tangible (Transparan)	P3	Ruang kerja yang memadai	3.67	3.67	0.00	100.00

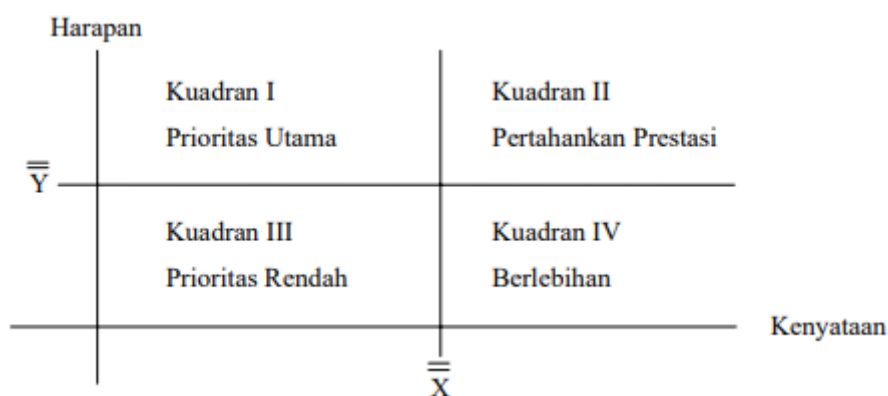
Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
	P4	Fasilitas pendukung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi	3.67	3.67	0.00	100.00
	P5	Kelengkapan sarana dan prasarana poliklinik	3.67	3.67	0.00	100.00
	P6	Kelengkapan sarana dan prasarana tempat parkir	4.00	3.67	0.33	90.91
	Mean Tan	Mean	3.75	3.67	0.08	97.73
	Mean	Mean kelima dimensi	3.77	3.81	-0.04	96.41

Hasil Perbandingan Antara Harapan dan Kenyataan





Gambar 3.3. Diagram Kartesius Survei Kepuasan Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana Tahun 2020



Gambar 3.4. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Keterangan:

Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga

menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

Kuadran III (Prioritas rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

Kuadran IV (Berlebihan)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Analisis tiap dimensi

Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana

1. *Reliability*

Berdasarkan hasil analisis dimensi *reliability* berada pada kuadran II. Hal ini menunjukkan ketersediaan layanan telah dilaksanakan sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga Fakultas harus mempertahankan pelayanannya. **(Pertahankan Prestasi).**

2. *Tangible*

Dimensi *tangible* berada pada kuadran III. Hal ini menunjukkan ketersediaan layanan sudah dilaksanakan sesuai dengan keinginan konsumen. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting. **(Prioritas rendah).**

3. *Assurance*

Dimensi *assurance* berada pada kuadran II. Hal ini menunjukkan layanan telah dilaksanakan dengan baik. **(Pertahankan Prestasi).**

4. *Responsiveness*

Dimensi *responsiveness* berada pada kuadran IV. Pada kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa. **(Berlebihan).**

5. *Empathy*

Dimensi *empathy* berada pada kuadran I. Penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius. **(Prioritas Utama).**

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana FBS Unesa terhadap perspektif tenaga kependidikan telah sangat baik dengan tingkat kepuasan index **96,41%**.

Lampiran

I. Instrumen Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana

(Kriteria 5)

PETUNJUK

Mohon diisi dengan memberi tanda centang (√) pada “Harapan atas jawaban” dan “Kenyataan yang ada” di lapangan secara riil.

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Kemudahan untuk mengakses internet dan kecepatan akses di kampus(<i>Reliability</i>)								
2	Kemudahan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan di SSO (<i>Reliability</i>)								
3	Ruang kerja yang memadai (<i>Tangibles</i>)								
4	Fasilitas pendukung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (<i>Tangibles</i>)								
5	Kelengkapan sarana dan prasarana poliklinik (<i>Tangibles</i>)								
6	Kelengkapan sarana dan prasarana								

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	tempat parkir (<i>Tangibles</i>)								
7	Transparan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi (<i>Assurance</i>)								
8	Ketepatan pencairan gaji dan remunerasi 30 % di setiap bulan(<i>Assurance</i>)								
9	Kejelasan pedoman dan peraturan terkait keuangan yang ditetapkan (<i>Assurance</i>)								
10	Keterlibatan tenaga kependidikan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (<i>Emphaty</i>)								
11	Kesigapan dalam memproses kenaikan pangkat (<i>Responsiveness</i>)								
12	Ketepatan dalam pemberian insentif remunerasi sesuai dengan kinerja (<i>Responsiveness</i>)								